

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat di sistemisasikan secara ketat dan pasti. Selain itu penelitian lapangan juga bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperkenankan untuk memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.²

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 48, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/buku.pdf>

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100-101.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Ibtidaul Falah yang berada di Dukuh Gringging Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kudus, yang letaknya strategis di dekat jalan raya dengan udara yang sejuk karena letaknya dipegunungan Muria.

Alasan peneliti memilih madrasah ini karena peneliti menemukan penerapan pembelajaran fikih yang berlangsung saat pandemi dengan kreatifitas yang dimiliki guru tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh penelitiResponden, atau pihak yang memberikan jawaban atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, adalah kata lain dari subjek penelitian. Informan adalah ungkapan untuk subjek penelitian atau responden.³ Guru mata pelajaran fikih dan siswa kelas IX di MTs Nu Ibtidaul Falah adalah sumber informan yaitu pemberi informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan meneliti mengenai kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih kelas IX di MTs Nu Ibtidaul Falah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Sumber data primer, yaitu yang menjadi sumber data utama (informan kunci). Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah guru mata pelajaran fikih, kepala sekolah dan siswa kelas IX di MTs Nu Ibtidaul Falah
2. Sumber data sekunder, yaitu yang menjadi sumber pendukung (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber tambahan yaitu dengan menggunkan data dokumen, seperti berbentuk tulisan berupa kebijakan atau

³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 115.

peraturan, dan berbentuk gambar berupa foto, dan gambar lainnya. Melakukan observasi seperti mengamati perilaku siswa sehari-hari, dan melakukan wawancara guna mengumpulkan data realitas yang terjadi di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data secara benar.⁴ Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa secara sistematis dan terencana melalui panca indera atau dengan memakai alat electronic, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, sebab keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data dalam hal ini mutlak diperlukan.⁵

Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengamati penerapan pembelajaran fikih yang berlangsung saat pandemi dengan kreatifitas yang dimiliki guru tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, sering

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018), 62.

menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Usaha Peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih detail dan berkesinambungan atau terus menerus. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meeningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menguji data dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 232.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

seperti melakukan penelitian dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, atau dokumentasi.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh informan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman,¹⁰ analisis data yang digunakan yaitu:

1. Penggalan Data

Dalam penggalan data terdapat wawancara terhadap subjek yang bersangkutan dan juga ditambah kajian dokumen guna untuk menggali makna yang terkandung dalam latar belakang penelitian.

2. *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memilih hal hal yang pokok. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi merupakan bagian dari analisis, yang didalamnya nanti akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri.¹¹

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Oleh karena itu, data yang ada di lapangan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan memunculkan deskripsi kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih kelas IX di MTs nu ibtidaul falah Dawe Kudus¹²

4. Verivikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas.¹³

H. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang berguna untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan *teknik purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Teknik purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan sebuah pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita tanyakan sehingga peneliti mudah mengetahui objek atau situasi yang diteliti.¹⁴ Pengambilan sumber data dengan *Teknik purposive sampling* adalah guru mapel Fiqih MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus yaitu, H. Muhammad Rifa'i, S.Ag. namun peneliti merasa data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 218-219.

dibutuhkan masih kurang, maka peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari data yang sedikit belum mampu memberi sumber data yang memuaskan maka peneliti harus mencari orang lain lagi agar bisa digunakan sebagai sumber data.¹⁵ Peneliti menggunakan Teknik *snowball sampling* yang menjadi sumber datanya adalah kepala madrasah MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus yaitu Drs. Karmat dan 7 siswa kelas IX D. Kemudian peneliti melakukan penelitian dimadrasah yaitu pada tanggal 03 April- 03 Mei 2021.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.